

Nama : Arif Rahman

Npm : 2013053009

Program Studi : PGSD

Semester / Kelas : 3 / D

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M. Pd

Muhisom, M. Pd

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. D | 14. A | 24. C | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. A | 36. D |
| 7. D | 17. C | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. A | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Essay.

1. Adapun tindakan pendidik untuk meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif adalah dengan cara sebagai berikut:

- Peningkatan Kualitas Belajar

Peningkatan kualitas belajar yaitu mutu atau efektivitas tingkat pencapaian belajar terdiri dari tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat belajar, siswa dan guru karena di sekolah dikatakan berkualitas dilihat dari lulusan yang dapat mengubah perilaku, sikap, keterampilan berkaitan dengan tujuan pendidikan.

- Peningkatan dalam Pemaknaan metode

Pemaknaan metode haruslah bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

- Peningkatan Sarana

Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang diperguna

kan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

- Peningkatan Kualitas Guru
Guru memiliki ~~keahlian~~ posisi yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Jadi untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, bisa mengikuti Penataran, kursus pendidik, banyak membaca, kunjungan ke sekolah lain, dan mengadakan hubungan baik dengan wali.
- Peningkatan Materi
Peningkatan materi perlu sekali mendapat perhatian, karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas akan pengetahuan. Pendidik harus menguasai materi dan bahan ajar sumber lain yang berkaitan dan lebih aktual, sehingga harapannya Peserta didik menjadi termotivasi dan tertarik.

2. Cara lembaga pendidikan memenuhi hajat sekolah untuk mencukupi fasilitas baik sarana ataupun prasarana ialah dengan membeli, memproduksi,ubah, menyewa, meminjam, menggunakan kembali dengan produk atau fasilitas yang telah ada sebelumnya dan diperbaiki.

3. Untuk permasalahan dalam manajemen pendidikan, khususnya manajemen pendidikan dasar, berbagai solusi dapat diambil, yaitu dengan menerapkan desentralisasi manajemen pendidikan nasional, fokus pada otoritas dan lingkungan sekolah, serta mendidik. Selain itu, dalam mengatasi permasalahan di sekolah dasar tentunya dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan, teknologi, keterbatasan, material, tenaga, dan manajemen keuangan untuk mengelola pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu desentralisasi juga dapat dibagi menjadi penerimaan, evaluasi, informasi, dan pendanaan.

4. Sebenarnya, Sarana dan Prasarana dan fasilitas sekolah merupakan tanggung jawab bersama warga ke sekolah yang meliputi peserta didik, guru, dan staf terkait. Semuanya harus ikut andil menjaga dan merawat, serta saling mengingatkan jika ada tindakan dari seseorang yang merusaknya agar sarana dan prasarana tersebut tetap terawat dan terpelihara dengan baik sesuai dengan fungsinya. Namun demikian, pihak yang paling bertanggung jawab adalah Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, karena jabatan tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab atas tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah, baik yang berhubungan langsung dengan Pelaksanaan Pembelajaran maupun yang mendukung Pelaksanaan Pembelajaran.

Adapun cara mengatasi kerusakan fasilitas yang diakibatkan oleh peserta didik adalah dengan menganalisis kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk memperkirakan dibutuhkan atau tidaknya suatu fasilitas terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Misalnya, sekolah mengadakan fasilitas berupa globe dan peta dunia di ruang kelas, namun belum ada mata pelajaran terkait yang menggunakan fasilitas tersebut. Sehingga alangkah lebih baiknya fasilitas tersebut disimpan terlebih dahulu agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Hambatan dalam Peningkatan efektivitas sekolah adalah:
1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
 2. Guru dan Kepala Sekolah
Kualitas guru yang kurang memahami bahan Pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan dapat menghambat efektivitas sekolah.
 3. Siswa
Kurangnya motivasi belajar, serta daya ingat dan karakter siswa yang beragam.